

## I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Usaha kecil menengah adalah suatu kesempatan usaha bisnis yang produktif, yang dimiliki oleh individu atau kelompok dan memenuhi segala macam kriteria usaha mikro sebagaimana diatur oleh Undang-Undang (Rahmat Taufik 2019) UKM merupakan salah satu bagian penting dari perekonomian suatu negara maupun daerah, begitu juga di Indonesia. UKM juga berperan dalam penyerapan tenaga kerja, artinya UKM juga berperan menciptakan lapangan pekerjaan dan melalui UKM juga banyak tercipta unit unit kerja baru yang menggunakan tenaga-tenaga baru yang dapat mendukung pendapatan rumah tangga. UKM ini perlu adanya perhatian khusus agar UKM di Indonesia lebih maju dari segala aspek, termasuk penyusunan informasi keuangannya.

Harga pokok produksi merupakan salah satu bagian penting yang diperlukan manajemen perusahaan untuk mengetahui biaya produksi dan untuk menentukan harga jual suatu produk. Dengan perhitungan harga pokok produksi maka kita akan memperoleh jumlah biaya produksi perunit. Sehingga dengan perhitungan harga pokok produksi dapat menjadi pertimbangan bagi pemilik usaha untuk menentukan harga jual.

Setiap tahap proses produksi memerlukan pengorbanan sumber ekonomi berupa berbagai jenis biaya untuk menghasilkan produk yang akan dipasarkan. Biaya – biaya yang digunakan dalam proses produksi ini akan menjadi dasar untuk penentuan Harga Pokok Produksi (HPP). Elemen-elemen yang membentuk Harga Pokok Produksi (HPP) dapat dikelompokkan menjadi tiga golongan besar yaitu bahan baku langsung, tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik. Ketiga biaya ini harus dicatat dan diklasifikasikan dengan benar sesuai dengan jenisnya untuk mempermudah perusahaan mengetahui besarnya biaya sebenarnya yang dikeluarkan perusahaan.

Menurut (Simamora 2012) Titik Impas adalah volume penjualan dimana jumlah pendapatan dan jumlah bebannya sama, tidak ada laba maupun rugi bersih. Pada keadaan itu keuntungan ataupun kerugian sama dengan nol. Dapat terjadi titik impas apabila perusahaan dalam operasinya menggunakan biaya tetap, dan volume penjualan hanya cukup untuk menutup biaya tetap dan biaya variabel.

Usaha Kedai Kopi saat ini merupakan salah satu usaha yang menjanjikan. Kedai kopi di Indonesia ada banyak ragamnya, dari kedai kopi yang terkesan eksklusif hingga kedai kopi standar. Saat ini, kedai-kedai kopi memiliki spesifikasi dan konsep dalam menjalankan usahanya, seperti konsep tempat, konsep jualan, konsep menu, dan konsep pelayanan yang menarik. Suasana di setiap kedai kopi memiliki ciri khas yang beragam dan itu merupakan salah satu daya tarik bagi konsumen terutama anak muda yang menghabiskan waktu untuk berkumpul dan bersantai bersama teman-teman. Saat ini tidak sulit bagi kita untuk mencari kedai kopi di Bogor.

Nusada Kopi merupakan salah satu usaha kedai kopi yang berada di Panaragan kota Bogor. Penentuan harga pokok produksi pada Nusada kopi hanya memperhitungkan biaya bahan baku sehingga dalam menentukan harga pokok produksinya masih keliru. Hal ini disebabkan karena masih adanya biaya lain yang belum diperhitungkan seperti biaya tenaga kerja dan biaya overhead pabrik. Perhitungan harga pokok produksi ini harus dilakukan secara tepat agar pelaku usaha mengetahui biaya-biaya yang dibebankan dan dapat menentukan harga jual suatu produk dengan tepat sehingga usaha tidak mengalami kerugian yang diakibatkan dari kesalahan menentukan harga jual.

Melihat potensi pasar akan gaya hidup anak muda saat ini, usaha kedai kopi ini sangat mungkin untuk berkembang dengan pesat. Agar usaha kedai kopi ini terus berkembang dan tidak mengalami kerugian akibat salah menentukan perhitungan harga pokok produksi, maka dari itu penulis tertarik untuk menyusun Tugas Akhir ini dengan judul **“Perhitungan Harga Pokok Produksi Produk *Best Seller* dengan Menggunakan Metode *Full Costing* pada UKM Nusada Kopi”**.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan penulis, terdapat beberapa rumusan permasalahan yang dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Bagaimana proses produksi pada UKM Nusada kopi?
2. Apa saja jenis – jenis biaya yang dibebankan pada UKM Nusada kopi?
3. Bagaimana perhitungan harga pokok produksi produk *best seller* pada UKM Nusada kopi?
4. Bagaimana perhitungan dan analisis *break even point* (BEP) pada UKM Nusada kopi?

## 1.3 Tujuan

Tujuan penulisan tugas akhir dengan judul “Perhitungan Harga Pokok Produksi Produk *Best Seller* dengan Menggunakan Metode *Full Costing* pada UKM Nusada Kopi” ini adalah sebagai berikut:

1. Memaparkan proses produksi pada UKM Nusada kopi
2. Memaparkan jenis-jenis biaya yang dibebankan pada UKM Nusada kopi.
3. Memaparkan perhitungan harga pokok produksi produk *best seller* pada UKM Nusada kopi.
4. Memaparkan perhitungan dan menganalisis *break even point* (BEP) pada UKM Nusada kopi

## 1.4 Manfaat

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagi Perusahaan



Sebagai bahan masukan dan informasi yang dapat digunakan untuk bahan pertimbangan dalam pengambilan kebijakan perusahaan sehubungan dengan penentuan harga pokok produksi.

b. Bagi Pembaca

Hasil dari penulisan ini diharapkan mampu menambah karya tentang Harga Pokok Produksi yang berguna sebagai acuan untuk penulis selanjutnya dan diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai perhitungan harga pokok produksi didalam usaha kecil menengah.

Bagi Mahasiswa

Dapat menambah wawasan baru tentang perhitungan harga pokok produksi dan sebagai sarana pengembangan diri dengan menerapkan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam praktik yang sesungguhnya.



**Sekolah Vokasi**  
College of Vocational Studies

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.